

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan teknologi yang menghubungkan antara komputasi dan komunikasi untuk melakukan tugas-tugas informasi sehingga arus informasi dapat berjalan dengan baik. Teknologi informasi berkembang pesat di berbagai aspek kehidupan mulai dari personal hingga instansi. Dalam instansi negeri atau pun swasta, teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam optimalisasi segala proses yang berkaitan dengan pembangunan dan perbaikan sistem. Salah bentuk pengoptimalan tersebut adalah penerapan sistem informasi. Kriteria dalam sistem informasi antara lain adalah fleksibel, efektif dan efisien.

Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi melalui media internet, maka munculan inovasi baru dalam pembelajaran berbasis komputer. Inovasi tersebut sekarang dikenal dengan nama *E-Learning*. Istilah *E-Learning* merupakan gabungan dari dua kata yang merupakan singkatan *elektronik* (elektronik) dan *Learning* (belajar). Jadi *E-Learning* adalah belajar dengan menggunakan bantuan alat elektronik. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya *E-Learning* dapat membantu guru maupun siswa dalam pemberian serta pemahaman materi tanpa adanya batasan. Sehingga siswa juga dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern. Berdasarkan uraian masalah diatas penulis mengangkat

judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-LEARNING PADA JURUSAN TKJ KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KOTA PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana *E-Learning* memudahkan guru menyampaikan materi dari guru ke siswa tanpa harus bertatap muka ?
2. Bagaimana *E-Learning* bisa untuk meningkatkan kualitas belajar meski dengan jarak jauh ?
3. Bagaimana *E-Learning* bisa membantu guru dan siswa dalam mengejar ketinggalan materi ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya *E-Learning* ini dapat membantu siswa berkomunikasi dengan guru tanpa batas ruang dan waktu
2. Diharapkan aplikasi ini dapat mempermudah guru dalam proses penyampaian materi.

3. Dengan adanya *E-Learning* diharapkan dapat membantu guru dan siswa mengejar materi pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi yang akan di buat antara lain :

1. Bahasa pemrograman web yang digunakan adalah PHP yang dihubungkan dengan MySQL.
2. Guru dapat mengupload bahan pembelajaran yang harus di miliki siswa melalui *E-Learning*.
3. Penelitian dimaksudkan untuk mengembangkan pembelajaran online bagi siswa untuk mengejar ketinggalan materi dan melakukan pembuatan tugas secara online.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendukung pengembangan teknologi dalam lingkungan sekolah.
2. Siswa dapat mengoptimalkan proses belajar di manapun dan kapanpun dengan menggunakan *E-Learning*.
3. Memudahkan siswa dalam memperoleh materi dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

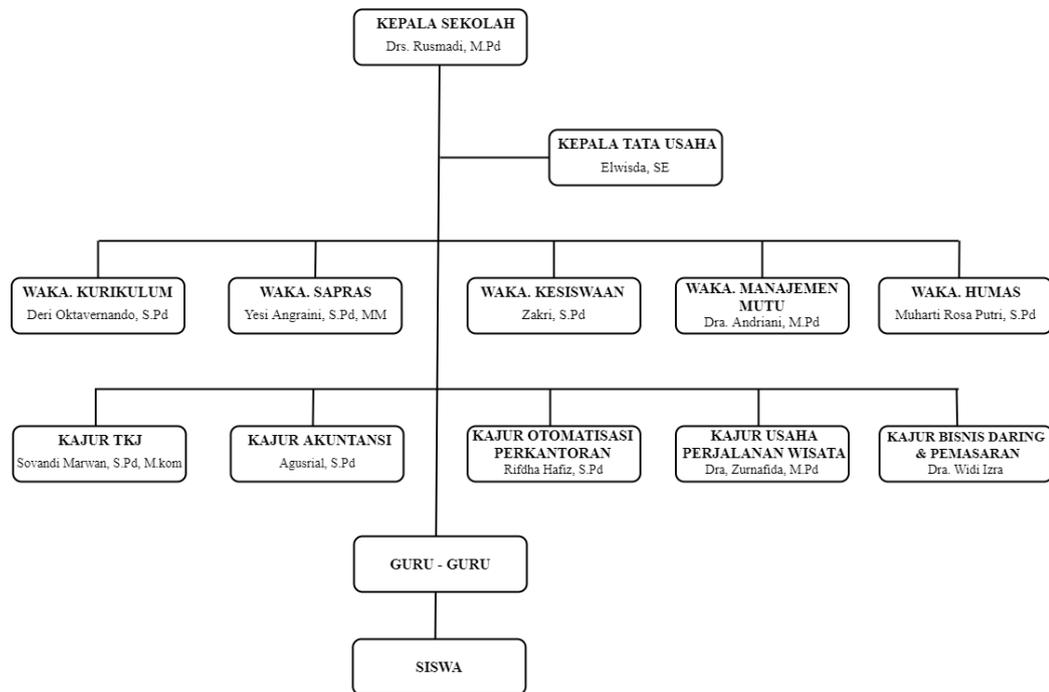
E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Selain itu, guru dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk di akses oleh peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, guru dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula (Website Kudus, 2002, dalam Siahaan).

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

1.7.1 Sejarah singkat SMK Negeri 2 Padang

Sebelum berubah nama menjadi SMKN 2 Padang, pada awal berdirinya bernama SMEA Negeri 1 Padang yang diprakarsai oleh Bapak Ali Loeis dan Bapak Mr. Agus Thaib. Diresmikan dengan surat keputusan Menteri P.P.K. tanggal 3 Juli 1952 No. 2777/B. Sampai saat ini SMKN 2 Padang sudah 15 Kali berganti kepemimpinan.

1.7.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Padang



Sumber : SMK Negeri 2 Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Padang

Pada sistem E-Learning ini melibatkan beberapa pengguna yaitu guru-guru dan para siswa agar dapat mengoptimalkan proses belajar di manapun dan kapanpun untuk mengejar ketertinggalan materi.

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada SMK Negeri 2 Padang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang signifikan untuk membangun sekolah

menjadi lebih baik. Dalam hal ini kepala sekolah dapat berperan sebagai leader, motivator, edukator, manajer, hingga inovator. Adapun tugas-tugas yang dijalankan oleh kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun program sekolah mulai dari jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang.
2. Mengawasi kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Menjadi supervisor yang memberikan bimbingan serta pembinaan kepada para guru, staf, hingga kepada murid.
4. Berperan aktif serta memberikan sumbangsih baik di dalam lingkungan sekolah hingga lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

b. Tata Usaha

Bagian tata usaha merupakan bagian yang bertanggung jawab terkait proses administrasi serta keuangan sekolah. Adapun tugas-tugasnya yaitu sebagai berikut:

1. Merancang program kerja bagian tata usaha untuk sekolah.
2. Memberikan pengawasan, serta memberikan pembinaan terhadap staf tata usaha yang berada di bawahnya.
3. Membuat laporan terkait peredaran uang di sekolah.
4. Mengurus administrasi siswa termasuk melakukan update terkait perubahan siswa yang masuk atau keluar.

c. Waka. Kurikulum

Guru bagian kurikulum memiliki fungsi yaitu mengatur kurikulum di sekolah serta memastikan proses belajar mengajar dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan. Adapun tugas-tugas dari bagian kurikulum yaitu sebagai berikut:

1. Membagi tugas guru untuk kegiatan belajar mengajar.
2. Menyusun evaluasi pada masing-masing kelas.
3. Mempersiapkan program-program evaluasi mulai dari UTS, UAS, hingga UN.

d. Waka. Sapras

Sarana prasarana merupakan bagian yang berfungsi untuk mengatur serta mengelola sarana-prasarana yang ada di sekolah. Berikut adalah beberapa tugasnya:

1. Mengawasi penggunaan sarana-prasarana di sekolah.
2. Bertanggung jawab dengan sarana-prasarana yang ada di sekolah.
3. Memastikan bahwa sarana-prasarana di sekolah telah memenuhi kebutuhan sekolah.

e. Waka. Kesiswaan

Guru bagian kesiswaan memiliki tugas yang lebih mengarah pada penanganan masalah-masalah yang terjadi pada siswa termasuk kegiatan siswa yang ada di sekolah. Adapun tugas-tugas dari bagian kesiswaan yaitu sebagai berikut:

1. Menangani siswa-siswa yang bermasalah.

2. Menjadi pembina dari organisasi siswa yang ada di sekolah seperti OSIS.
3. Menjadi perencana sekaligus pengawas untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
4. Memberikan penilaian terhadap siswa berprestasi untuk dikirim mewakili sekolah dalam berbagai kegiatan.

f. Waka. Manajemen Mutu

Manajemen Mutu memiliki tanggung jawab untuk Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penjamin mutu dalam proses diklat berdasarkan standar manajemen mutu. Berikut Tugas – tugas Waka. Manajemen Mutu :

1. Menyusun program kerja tahunan.
2. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu.
3. Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu
4. Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen / rekaman.
5. Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/eksternal.
7. Melaporkan hasil pelaksanaan audit.
8. Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen.
9. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah yang berkaitan dengan penjaminan mutu diklat.

g. Waka. Humas

Humas (hubungan masyarakat) bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam bidang kerja sama industri, perguruan tinggi, dan masyarakat / stakeholder.

Adapun tanggung jawab Humas sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja dan anggaran Humas
2. Membantu komite dalam pengembangan sekolah
3. Memfasilitasi hubungan antar warga sekolah dan komite
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan promosi sekolah
5. Memetakan DU / DI
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin)
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif
8. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan.

h. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan mempunyai tugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Guru dilingkungan Jurusan.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan di sekolah.
2. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan.
3. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Jurusan.

4. Melaksanakan pengembangan jurusan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder).
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan.

i. Guru-guru

Adapun tugas dari guru-guru yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidangnya. Serta menyiapkan berbagai perangkatnya seperti memberikan penilaian, ujian harian, ujian akhir, dan sebagainya.
2. Memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan baik sesuai dengan kreatifitasnya.
3. Mendidik karakter siswa.